

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Prevalensi kejadian stunting pada balita di desa Margerejo wilayah kerja Puskesmas Madukoro Kabupaten Lampung Utara sebesar 7,1%.
2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor-faktor kejadian stunting pada balita di desa Margerejo wilayah kerja Puskesmas Madukoro Kabupaten Lampung Utara antara lain, 83,7% riwayat ASI dengan ASI eksklusif, 90,8% berat badan lahir diketahui dengan berat lahir normal, dan 63,6% pendidikan Ibu dengan kategori tinggi.
3. Ada hubungan faktor asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita dengan *p-value* 0,000 (<0,05).
4. Ada hubungan faktor berat badan lahir dengan kejadian stunting pada balita dengan *p-value* 0,000 (<0,05).
5. Ada hubungan faktor Pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita dengan *p-value* 0,000 (<0,05).

#### **B. Saran**

Sesuai hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Institusi**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan dan referensi terkait pencegahan dan penanggulangan stunting pada balita.

##### **2. Bagi Puskesmas Madukoro**

- a. Diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada para ibu balita terkait pencegahan dan penanganan stunting. Melakukan pendampingan kepada ibu balita dengan status balita stunting. Peneliti merasa perlu adanya intervensi secara langsung melalui program-program yang dapat meningkatkan ASI eksklusif dan memperluas pengetahuan ibu, serta menghindari balita dari kejadian stunting, BBLR, maupun infeksi kronis.

- b. Mengaktifkan peran kader posyandu jika perlu didatangi dan didata bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu dengan keterampilan komunikasi yang baik terhadap ibu balita, pemantauan tumbuh kembang melalui KMS dan SDIDTK jika terdapat tidak normal langsung dilakukan rujuk untuk segera ditanganisegera. Oleh karenanya diperlukan kepekaan semua pihak baik elemen tokoh masyarakat maupun pemerintah dan petugas Kesehatan sehingga bila ditemukan bayi dan balita dengan masalah dapat segera ditangani

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan melakukan pengkajian lebih lanjut terkait faktor lain yang dapat menjadi resiko terjadinya stunting, seperti pengetahuan ibu, nutrisi balita, dan pola asuh agar diketahui dengan pasti penyebab stunting yang paling dominan, sehingga dapat direncanakan penanganan yang sesuai. Selain itu, penelitian dengan pemanfaatan desain penelitian yang berbeda akan memberikan informasi baru tentang penelitian stunting.